

STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI SEKOLAH DASAR SWASTA ASSALAM CIDADAP DESA MEKARWANGI KECAMATAN SINDANGKERTA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Muhamad Nahrul Aripin¹, Sari Sri Handani², Dena Mustika³

¹²³Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Bale Bandung

muhamadaripin021@gmail.com, sari.sri.handani@gmail.com,
denamustika@unibba.ac.id

ABSTRAK

Strategi Pengembangan Koperasi Sekolah Dasar Swasta Assalam Cidadap Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.

Koperasi sekolah adalah koperasi yang berada dilingkungan sekolah, dimana anggotanya para guru dari suatu sekolah yang berfungsi sebagai wadah untuk mendidik tumbuhnya kesadaran berkoperasi dikalangan siswa. Untuk itu diperlukan suatu wadah yang diharapkan mampu mencapai tujuan memajukan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan anggota yaitu koperasi sekolah. Koperasi memiliki kontribusi langsung terhadap kesejahteraan anggotanya karena koperasi mempunyai asas kekeluargaan dan juga fungsi dari koperasi mensejahterakan anggotanya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan conclusion drawaing atau verification.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi pengembangan koperasi SD Swasta Assalam yaitu dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan sandang pangan terutama bahan pokok dilayani oleh koperasi, dan juga diharapkan semua anggota koperasi perbulannya untuk simpanan wajib seratus ribu dan mengelola manajemen keuangan dengan baik demi meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, dan juga menjual perlengkapan sekolah dengan harga yang murah. Penerapan strategi koperasi SD Swasta Assalam yaitu memenuhi semua kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dan mengusahakan semua yang ada dilingkup sekolah dapat belanja di koperasi dan tidak lagi belanja diluar, dan juga menerapkan usaha simpan pinjam dan simpanan lunak. Strategi koperasi SD Swasta Assalam dalam analisis manajemen syariah yaitu jika hal ini dikaitkan dengan manajemen syariah maka hal ini telah sesuai dengan prinsip dan tujuan manajemen syariah mulai dari niat dan tujuan untuk mensejahterakan seluruh anggota koperasi.

Kata Kunci : Koperasi Sekolah, Strategi Pengembangan

PENDAHULUAN

Koperasi Merupakan organisasi ekonomi di mana anggotanya sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan utama, yang di desain dengan hak

keanggotaan satu orang satu suara, keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Koperasi termasuk badan usaha yang bersifat kekeluargaan dan kemandirian, Sangat membantu anggota-

anggotanya dalam mengatasi masalah ekonomi sehari-hari. Dana yang diperoleh oleh badan usaha koperasi dalam membantu anggota-anggotanya bersumber dari dana simpanan wajib dan simpanan pokok anggotanya. Sistem yang dijalankan dalam pengelolaan penggunaan dana sangat transparan terhadap anggotanya.

The organization of force, manakala semangat berkoperasi telah benar-benar hidup di tengah masyarakat, maka tak dapat di pungkiri bahwa pada gilirannya koperasi dapat menjadi organisasi kekuatan yang besar ditinjau dari segi politik, sosial budaya dan ketahanan nasional.

Karakteristik yang berbeda dengan koperasi yang berada di negara-negara maju. Perbedaan yang ada bukan hanya disebabkan oleh struktur manajemennya dan struktur sosial masyarakat di Indonesia yang masih bersifat tradisional, namun juga sangat dipengaruhi oleh sistem sosial, ekonomi dan politik yang diterapkan. Di negara maju, koperasi telah mampu menunjukkan dirinya sebagai lembaga yang otonom dan mandiri, selain itu peran pemerintah untuk mendukung kegiatan perkoperasian di negara maju dirasakan sangat besar.

Di dalam otonomi, hubungan kewenangan antara pusat dan daerah, antara lain bertalian dengan cara pembagian urusan penyelenggaraan pemerintahan atau cara menentukan urusan rumah tangga daerah. Cara penentuan ini akan mencerminkan suatu bentuk otonomi terbatas atau

otonomi luas. Dapat digolongkan sebagai otonomi terbatas apabila. Pertama, urusan-urusan rumah tangga daerah ditentukan secara kategoris dan pengembangannya diatur dengan cara-cara tertentu pula. Kedua, apabila sistem supervise dan pengawasan dilakukan sedemikian rupa, sehingga daerah otonom kehilangan kemandirian untuk menentukan secara bebas cara-cara mengatur dan mengurus rumah tangga daerahnya. Ketiga, sistem hubungan keuangan antara pusat dan daerah yang menimbulkan hal-hal seperti keterbatasan kemampuan keuangan asli daerah yang akan membatasi gerak otonomi daerah.

Perkembangan koperasi di Indonesia dewasa ini telah menunjukkan peningkatan yang baik, koperasi yang mulanya berkembang di kalangan pegawai pemerintah, kemudian berkembang hingga ke wilayah pedesaan. Pada akhirnya saat ini koperasi ini sudah meluas ke berbagai lapisan masyarakat seperti petani, pedagang, pegawai negeri, nelayan, guru, ustadz/santri, dan sebagainya.

Koperasi didirikan dengan tujuan untuk membantu dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, prinsip ini harus dijalankan oleh organisasi yang menanamkan dirinya koperasi. Dan manfaat koperasi yaitu memberi keuntungan kepada anggota pemilik saham, membuka lapangan kerja, memberi bantuan keuangan untuk modal usaha dan sebagainya. Maka jelaslah dalam koperasi ini tidak ada unsur kezaliman dan pemerasan,

pengelolaannya demokratis dan terbuka serta membagi keuntungan dan kerugian kepada anggota sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian pasal 4 menyebutkan bahwa koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Menurut Hatta Bapak Koperasi Indonesia mengatakan bahwa pengertian Koperasi tersebut berusaha bersama untuk memperbaiki nasib kehidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan “ seorang untuk semua dan semua untuk seorang”.

Ikatan yang mempersatukan kepentingan-kepentingan, mereka berkumpul, bersatu, dan membentuk koperasi yang sesuai dengan kepentingan masing-masing kelompok. Hal ini yang mendasari terbentuknya sebuah koperasi di SD Swasta Assalam Cidada Mekarwangi Sindangkerta.

Sekolah yang sedang berkembang ataupun maju peran koperasi sekolah tidak dapat diabaikan terutama dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Suatu sekolah akan berkembang lebih cepat apabila memiliki koperasi sekolah yang dapat digunakan sebagai pelatihan bagi siswa agar

mewujudkan ide-ide yang baru menjadi kegiatan yang nyata dalam setiap usahanya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang bertujuan tidak hanya mengajarkan mata pelajaran yang telah ditetapkan sesuai kurikulum, akan tetapi diharapkan dapat memberikan pendidikan kepada siswa tentang budaya dan tata cara berorganisasi di masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan organisasi adalah adanya koperasi di sekolah. Koperasi di sekolah merupakan salah satu bagian yang penting dalam proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan formal,

Melalui penyelenggaraan koperasi sekolah diharapkan para siswa dapat berpartisipasi di dalam koperasi sekolah memahami kegiatan yang sebenarnya dilakukan dalam sebuah koperasi, masih banyak pendidikan formal yang memandang koperasi sekolah hanya merupakan bagian pelengkap dari keberadaan sebuah lembaga pendidikan.

Perkembangan koperasi di berbagai sekolah cenderung berbedabeda, ada sekolah yang mempunyai koperasi pada tahap perkembangan dan ada juga yang sudah sangat maju. Koperasi telah berkembang sebagai salah satu pelaku ekonomi yang mampu bersaing sejajar dengan pelaku-pelaku ekonomi lainnya. Perkembangan koperasi belum dikatakan belum sesuai harapan, secara umum koperasi sekolah masih dipandang sebelah pihak oleh sekolah.

Kehadiran koperasi di lingkungan sekolah SD Swasta Assalam ini bukan merupakan barang baru. Melainkan juga menandai pengembangan peran fungsi dan dinamika sekolah itu sendiri di satu pihak serta potensinya sebagai detanaur bagi pengembangan koperasi selanjutnya dilingkungan sekolah.

Koperasi SD Swasta Assalam salah satu koperasi yang sekarang ini sedang berkembang di tengah-tengah sekolah itu sendiri. Seluruh anggotanya adalah para guru, Siswa-siswi yang ada disekitar lingkungan sekolah telah banyak dibantu dengan kehadiran koperasi tersebut karena bisa menabung, membeli barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari dan sebagai salah satu roda penggerak ekonomi dilingkungan sekolah mencoba usaha untuk mensejahterakan anggotanya terutama di lingkungan sekolah bisa tumbuh dan bisa memberdayakan ekonomi para anggota Siswa-Siswi dan para guru-guru.

Pada perkembangannya, pertumbuhan Koperasi yang ada di sekolah di Indonesia di rasakan begitu pesat. Hal ini dilatar belakangi oleh respon para guru dan Siswa-siswi terhadap kemajuan zaman dan ilmu pengetahuan teknologi, melainkan mampu bersaing dan memiliki keterampilan dan kemandirin serta memiliki jiwa kewirausahaan sehingga kedepannya memiliki

peran dalam mengembangkan perekonomian sekitar.

Dalam memenuhi tuntutan tersebut, beberapa sekolah mulai melakukan perubahan sistem, yang pada mulanya fungsinya hanya sebatas tempat sumber keilmuan dan sumber spiritual islam, kemudian mencoba untuk berinovasi dengan mengembangkan potensi ekonomi sekolah. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi yaitu berwirausaha dengan pengelolaan secara mandiri, salah satunya melalui Koperasi. Salah satu koperasi mulai mengembangkan potensi ekonomi Sekolah yaitu Koperasi SD Swasta Assalam.

Koperasi sekolah SD Swasta Assalam ini dibawah naungan koperasi Pegawai Republik Indonesia (Koperasi Assalam Cidada) dan seluruh guru adalah anggota koperasi, dan koperasi ini juga melayani semua kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan di koperasi yang berhubungan dengan sandang pangan terutama bahan pokok semua dilayani oleh koperasi. Koperasi SD Swasta Assalam juga memiliki unit usaha yang diantaranya unit simpan Pinjam, unit kantin, dan unit foto copy, dan dengan adanya koperasi disekolah ini sangat membantu teman-teman dalam melengkapi apa yang dibutuhkan dan pengurus juga mengharapkan semua yang dilingkup sekolah dapat berbelanja di koperasi sekolah, disamping itu koperasi sekolah juga menjual perlengkapan dan peralatan belajar

dan pengurus koperasi juga mengajari siswa-siswi untuk berkoperasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Pengembangan Koperasi Sekolah Dasar Swasta Assalam Cidada Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.

Dan peneliti menentukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan Koperasi Sekolah SD Swasta Assalam Cidada Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat ?
2. Bagaimana Analisis Swot Koperasi Sekolah SD Swasta Assalam Cidada Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat dalam mengembangkan koperasi dilingkungan sekolah ?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi upaya Koperasi Sekolah SD Swasta Assalam Cidada Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat dalam menjaga kestabilan koperasi sekolah ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Analisis Swot Koperasi Sekolah SD Swasta Assalam Cidada Desa

Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat?

2. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan strategi Koperasi Sekolah SD Swasta Assalam Cidada Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat dalam mengembangkan koperasi dilingkungan sekolah ?
3. Untuk Mengetahui Apa saja faktor yang mempengaruhi upaya Koperasi Sekolah SD Swasta Assalam Cidada Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat dalam menjaga kestabilan koperasi sekolah ?

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat akademis khususnya bagi peneliti dan umumnya untuk semua kalangan yang membutuhkan dan menjadi referensi keilmuan khususnya dalam mengembangkan koperasi.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi dalam mengembangkan usaha khususnya Koperasi Sekolah SD Swasta Assalam Cidada dan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan koperasi di era modern saat ini

KAJIAN TEORI

A. Koperasi Sekolah

1. Pengertian Koperasi

Koperasi Merupakan badan usaha atau organisasi yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kepentingan bersama di bidang ekonomi. Secara umum, koperasi dapat diartikan sebagai badan usaha yang dimiliki serta dikelola para anggotanya. Namun, ada pengertian lain dari koperasi menurut beberapa ahli. Salah satunya dari Bapak Koperasi, Mohammad Hatta. Koperasi tersebut berusaha bersama untuk memperbaiki nasib kehidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan “ seorang untuk semua dan semua untuk seorang”.

Sementara itu, koperasi sebagai suatu perkumpulan yang bekerja sama dalam menjalankan sebuah usaha secara kekeluargaan guna meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pengelolaan sebuah koperasi, para anggotanya dapat dengan bebas untuk keluar dan masuk dari badan usaha tersebut. Arti koperasi oleh Munkner organisasi berasaskan tolong menolong yang mengelola ‘urusniaga’ secara berkelompok. Tujuannya meningkatkan urusan ekonomi, berbeda dengan asas gotong royong yang bertujuan membangun kebutuhan sosial. Sementara itu berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun

1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan.

2. Koperasi Sekolah

Koperasi merupakan organisasi yang telah banyak dikenal oleh hampir seluruh lapisan masyarakat, namun pada kenyataannya masih banyak lapisan masyarakat yang belum memahami sepenuhnya seluk beluk perkoperasian Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2000:593), “koperasi bertujuan memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung)”. Sedangkan koperasi sekolah ialah “koperasi yang didirikan dilingkungan sekolah yang anggotanya terdiri dari para siswa sekolah, koperasi sekolah koperasi yang anggotanya terdiri dari siswa-siswi sekolah dasar, sekolah menengah tingkat pertama, sekolah menengah tingkat atas, pondok pesantren, dan lembaga pendidikan lainnya yang setaraf”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koperasi sekolah suatu perserikatan yang ada di sekolah dengan menjual kebutuhan atau keperluan belajar mengajar dengan harga relatif murah dan dikelola oleh semua warga sekolah tersebut. Jadi pengelolaan koperasi sekolah merupakan kegiatan penataan koperasi sekolah antara lain proses merencanakan, mengatur, menilai segala sumber daya

yang tersedia dalam suatu organisasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Tujuan Koperasi Sekolah

Tujuan dari koperasi sekolah adalah untuk mensejahterakan para anggotanya. Menurut Ima Suwandi (2017:3) beberapa tujuan koperasi sekolah adalah :

- a. Untuk menunjang pendidikan yang dilakukan di dalam kelas dengan berbagai tindakan praktek yang berhubungan dengan kegiatan koperasi.
- b. Dalam praktek koperasi sekolah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peralatan sekolah masing-masing siswa.
- c. Menghindarkan terjadinya pertentangan kepentingan dikalangan pembimbing yang ada diantara mereka berusaha mencari keuntungan dari kegiatan usaha koperasi sekolah.
- d. Untuk menanamkan rasa harga diri, untuk menanamkan kesamaan derajat, dan untuk menumbuhkan ajaran demokrasi serta membangkitkan sikap berani mengemukakan pendapat siswa yang menjadi anggotanya
- a. Mendidik, menanamkan dan memelihara suatu kesadaran hidup bergotong royong dan setia kawan di antara murid.
- b. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.
- c. Memelihara dan meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan di bidang perkoperasian.
- d. Menanamkan dan memupuk rasa tanggung jawab dan disiplin dalam hidup bergotong royong di dalam masyarakat.
- e. Memelihara hubungan baik dan saling pengertian yang mendalam diantara sesama anggota koperasi sekolah.
- f. Menanamkan rasa harga diri, kesamaan derajat dan menumbuhkan jiwa demokrasi serta membangkitkan sikap berani mengemukakan pendapat.
- g. Sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan alat-alat sekolah.
- h. Sebagai sarana untuk belajar menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut pendapat Nirbito, dalam Modul Pengantar Koperasi (2015:66) menyatakan bahwa tujuan koperasi antara lain :

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan koperasi sekolah adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Sedangkan pembentukan koperasi sekolah dikalangan siswa dilaksanakan dalam rangka

menunjang pendidikan siswa dan latihan berkoperasi/wirusaha. Dengan demikian, tujuan pembentukannya tidak terlepas dari tujuan pendidikan dan program pemerintah yaitu menanamkan kesadaran berkoperasi/wirusaha sejak dini. Jadi koperasi sekolah dapat dijadikan sebagai ajang pembinaan mental yang cukup baik

4. Pendidikan

Pendidikan Menurut (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut kamus Bahasa Indonesia Kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada

anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Sedangkan **pengertian pendidikan** menurut H. Horne, proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Dari beberapa **pengertian pendidikan menurut ahli** tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan Bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain, Ruang lingkup Pendidikan mencakup.

a. Sekolah

Sekolah merupakan tempat pelaksanaan belajar dan mengajar, serta wadah bagi siswa untuk memperoleh pelajaran. Sekolah adalah tempat pembentukan karakter bagi siswa yang sangat memengaruhi perkembangan kognitif dan afektif siswa. Sekolah juga merupakan tempat kedua bagi siswa setelah rumah dimana siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu efektifnya, sudah semestinya menyediakan selain kenyamanan fisik

juga kenyamanan psikologis. Kenyamanan secara psikologis penting untuk didapatkan siswa sehingga siswa memiliki penilaian positif terhadap lingkungan sekolah (Nurdianti, Fajar, & Hannan, 2016). Hal utama yang dibutuhkan siswa dalam menempuh pendidikan selain lingkungan sekolah yang kondusif untuk menuntut ilmu, siswa juga membutuhkan lingkungan sekolah yang menciptakan kesejahteraan bagi kondisi psikologis siswa, karena kesejahteraan psikologis di sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Kesejahteraan psikologis di sekolah adalah penilaian subjektif siswa terhadap keadaan sekolahnya (Konu & Lintonen, 2006).

1) Ruang Kelas

Menurut Jeanne Ellis Ormrod tata ruang kelas berarti membangun dan memelihara lingkungan kelas yang kondusif bagi pembelajaran dan prestasi siswa. Siswa dapat belajar lebih banyak di beberapa lingkungan kelas dibandingkan lingkungan kelas yang lainnya.

2) Ruang Uks

Usaha Kesehatan Sekolah atau yang biasa disingkat UKS upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan, dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan yang sehat, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan berdasarkan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Usaha Kesehatan Sekolah adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan peserta didik pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA.

3) Lab

Laboratorium suatu tempat dimana dilakukan kegiatan percobaan, pengukuran, penelitian atau riset ilmiah yang berhubungan dengan ilmu sains (kimia, fisika, biologi) dan ilmu-ilmu lainnya. Laboratorium bisa berupa ruangan yang tertutup seperti kamar atau ruangan terbuka seperti kebun dan lain-lain. Laboratorium merupakan tempat untuk mengaplikasikan teori keilmuan, pengujian teoritis, pembuktian ujicoba, penelitian dan sebagainya dengan menggunakan alat bantu yang menjadi kelengkapan dari fasilitas dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.

4) Kantin

Kantin adalah tempat usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya. Kantin merupakan salah satu bentuk fasilitas umum

ditempat usahanya, yang keberadaannya selain sebagai tempat untuk menjual makanan dan minuman hal ini siswa-siswi maupun karyawan yang berada di lingkungan sekolah.

Sedangkan menurut Nuraida L. dkk (2011;10), kantin atau warung sekolah merupakan salah satu tempat jajan anak sekolah selain penjaja makanan jajanan di luar sekolah. Kantin sekolah dapat menyediakan makanan sebagai pengganti makan pagi dan makan siang di rumah serta cemilan dan minuman yang sehat, aman dan bergizi

B. Strategi Pengembangan

a. Strategi

Strategi diartikan sebagai keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan pada setiap level perusahaan. Menurut Stephanie K. Marrus sebagaimana di kutip oleh Husein Umar mengatakan bahwa strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat di capai. Selanjutnya menurut Chandler sebagaimana dikutip oleh Husein Umar menjelaskan bahwa strategi yaitu alat untuk mencapai tujuan perusahaannya dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tidak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan, diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa strategi adalah seni dalam menggunakan kecakapan dalam menyusun sesuatu rencana untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan-tujuan sesuai dengan peluang dan ancaman-ancaman yang berfokus pada tujuan jangka panjang. Selain, dapat juga disimpulkan sebagai rencana kerja yang memaksimalkan kekuatan dengan mengitikan secara efektif sasaran dan sumber daya organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Sumber daya organisasi berupa sumber daya manusia sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan sebuah organisasi

1) Proses Strategi

Proses strategi adalah proses yang memandu perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi, walaupun yang pertama menjelaskan perencanaan yang harus dilakukan. Implementasi dan evaluasi juga sama pentingnya. Bahkan strategi terbaik pun dapat saja gagal bila manajemen tidak mengimplementasikan atau mengevaluasi secara layak. Proses strategi menjadi bentuk penyederhanaan situasi nyata, proses strategi berorientasi pada suatu sistem yang satu kesatuan yang saling berhubungan, perencanaan tanpa pengimplementasian, dan evaluasi akan gagal dan tidak berjalan dengan baik maka dari itu perusahaan harus menjalankan 3 proses strategi.

2) Perencanaan Strategi

Perencanaan melibatkan penetapan serangkaian tindakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan strategi meliputi pada jangkaun masa depan yang jauh (visi), dan di tetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipal) agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (misi), dan mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal serta mengukur dan menetapkan kelemahan dan kekuatan internal dan menetapkan tujuan jangka panjang.

3) Implementasi Strategi

Di dalam implementasi strategi perusahaan diharapkan menetapkan atau merumuskan tujuan perusahaan, memikirkan dan merumuskan kebijakan, memotivasi karyawan serta mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah di formulasikan dapat dilaksanakan. Mengimplementasikan berarti menggerakkan para karyawan dan manajer untuk menempatkan strategi yang telah direncanakan menjadi tindakan yang nyata. Implementasi strategi memerlukan kinerja dan disiplin yang tinggi tetapi juga di imbangi dengan imbalan yang memadai. Tantangan implementasi adalah menstimulir para manajer dan karyawan melalui organisasi agar mau bekerja dengan penuh kebanggaan dan antusias ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

4) Evaluasi strategi

Evaluasi dan pengawasan strategi tahap terakhir di dalam proses strategi pada dasarnya evaluasi strategi mencakup 3 hal, yaitu:

- a Mereview faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar bagi strategi yang sedang berlangsung.
 - b Mengambil berbagai tindakan perbaikan
- Evaluasi strategi sangat di perlukan sebab keberhasilan perusahaan, tidak menjadi jaminan keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.

b. Pengembangan

Pengembangan usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Mahmud Mach Foedz mengartikan pengembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Sedangkan Steinfeld mendefinisikan bahwa pengembangan usaha adalah aktivitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan oleh konsumen yang

memiliki badan usaha, maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum maupun badan seperti, pedagang kaki lima yang tidak memiliki surat izin tempat usaha.

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Pengembangan organisasi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan. Di masa depan, berbagai jenis organisasi hanya akan berkembang dan maju apabila cepat tanggap terhadap arus perubahan yang terjadi.

Pengembangan dalam teori manajemen organisasi didefinisikan sebagai pengembangan keorganisasian yang meliputi serangkaian tindakan manajemen puncak suatu organisasi, dengan partisipasi para anggota keorganisasian guna melaksanakan proses perubahan dan pengembangan dalam organisasi yang bersangkutan, hingga dari kondisi yang sedang berlaku sekarang, melalui proses yang berlangsung dalam waktu, dapat dilaksanakan aneka macam perubahan, hingga pada akhirnya dicapai kondisi yang lebih memuaskan dan lebih sesuai dengan tuntutan lingkungan.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam sebuah penelitian terdiri dari tiga macam pendekatan, yaitu pendekatan penelitian secara kuantitatif, pendekatan penelitian secara kualitatif, dan pendekatan penelitian campuran atau *mix*.

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud peneliti disini merupakan suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan peristiwa atau kejadian, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Data kualitatif yang diperoleh disini merupakan keseluruhan bahan, keterangan data fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif semata.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Sugiyono, 2017).

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jika dalam penelitian kuantitatif yang disebut instrument itu adalah tes, di penelitian kualitatif instrument utamanya adalah penulis itu sendiri.

Sugiyono (2017, hlm. 102) mengemukakan bahwa “karena pada prinsipnya meneliti adalah pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Sugiyono pun mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument utama adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden dilapangan.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada berupa laporan-laporan arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan Koperasi SD Swasta Assalam Cidadak.

Data-data yang diambil dalam penelitian ini bersumber pada penelitian pustaka (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*). Alasan peneliti menggunakan pengumpulan data ini dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menekankan pada pengumpulan data secara deskriptif dan mendalam, sehingga dengan cara observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan studi literatur ini dapat membantu dan memudahkan peneliti menemukan dan mengumpulkan data. Untuk memperoleh data-data lapangan tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Didalam Teknik ini peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai Koperasi sekolah tersebut dan Strategi pengembangan koperasi sekolah yang sedang berjalan.

2) Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian. Wawancara bisa dikatakan sebagai suatu cara tatap

muka secara langsung dengan melakukan tanya jawab antara pewawancara dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari informan.

3) Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara lain yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dari lapangan. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat atau mempertanggung jawabkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

Arikunto (2013, hlm. 274) berpendapat bahwa “studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen agenda rapat dan sebagainya”.

Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini untuk pengumpulan data yaitu karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah diperoleh.

Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti pada saat penelitian dengan menggunakan catatan-catatan penting ketika wawancara berlangsung, merekam proses wawancara dengan alat bantu handphone dan melakukan foto dokumentasi untuk memperoleh gambaran tentang Koperasi Sekolah Dasar Assalam Cidadap guna memperkuat dan

melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi.

Studi Literatur

Studi literature adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan buku-buku, artikel-artikel, jurnal-jurnal, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Studi kepustakaan berguna untuk menunjang data-data yang telah dikumpulkan di lapangan sehingga dapat dianalisis menggunakan studi kepustakaan yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti akan memanfaatkan fasilitas kampus yaitu perpustakaan UNIBBA, dan akan mencari serta membaca buku, jurnal, dan skripsi yang berhubungan dengan fokus permasalahan sehingga dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data terutama teori-teori yang mendukung dalam penyusunan skripsi ini, peneliti juga akan berusaha mencari literatur atau buku ke tempat lain atau toko buku lain jika buku tersebut tidak tersedia di perpustakaan UNIBBA.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah analisis data.

Sugiyono (2015, hlm. 244) mengemukakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”

Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data yang bersifat kualitatif akan dilakukan melalui tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan verivikasi seperti uraian di bawah ini:

1) Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Bagi peneliti kualitatif, kegiatan reduksi data menjadi sangat penting karena yang bersangkutan mulai memilah dan memilih data mana dan data dari siapa yang harus lebih dipertajam.

2) Tahap Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3) Tahap Penarikan Kesimpulan/Verivikasi

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokan, dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan yang ada di sekolah). Miles dan Huberman menggambarkan keterkaitan ketiga kegiatan di atas seperti berikut:

E. Uji Keabsahan Data

Menurut Nasution (2003, hlm. 105) mengatakan “validitas data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadiannya”.

Kriteria keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil penelitian dengan kenyataan yang diteliti di lapangan. Teknik-teknik yang digunakan untuk melacak atau membuktikan kebenaran atau taraf kepercayaan data melalui ketekunan pengamatan, triangulasi (*triangulation*), pengecekan dengan teman sejawat. Untuk membuktikan keabsahan data dalam

penelitian ini, teknik yang digunakan hanya terbatas pada teknik pengamatan lapangan dan triangulasi. Moleong (2010, hlm. 330) mengemukakan bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu”.

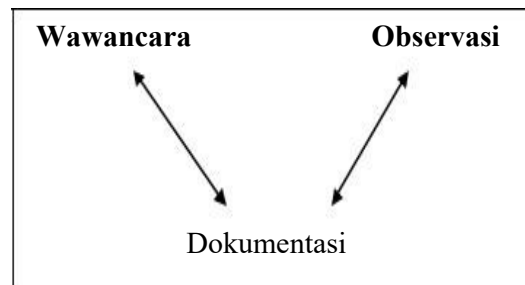
Bungin (2012) berpendapat bahwa: Teknis triangulasi lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.

Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam penelitian kualitatif, persoalan pemahaman makna suatu hal bisa jadi berbeda antara orang satu dengan lainnya.

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 125) terdapat tiga Teknik triangulasi yaitu “triangulasi sumber data, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu pengumpulan data.” Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan teknik triangulasi pengumpulan data.

Dengan menggunakan triangulasi sumber data, peneliti melakukan pengecekan melalui tiga sumber yaitu semangat belajar siswa, metode pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Gambar 1.1 Teknik Triangulasi Pengumpulan Data



Sumber: Dimodifikasi dari Sugiyono (2009, hlm. 125)

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa triangulasi teknik ini memiliki tiga teknik yang akan digunakan peneliti dalam mengecek data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan supaya hasil dari penelitian yang telah dilakukan teruji kebenaran datanya dan berfungsi sebagai penguat hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Strategi Pengembangan Koperasi Sekolah Dasar Swasta Assalam

Strategi adalah rencana tentang bagaimana organisasi tersebut akan menang bersaing, dan bagaimana organisasi akan menarik serta memuaskan para anggota untuk mencapai tujuan. Prinsip strategi dapat dikelompokkan berdasarkan 3 tipe strategi yaitu :

a) Konsep Manajemen Koperasi Sekolah Dasar

Swasta Assalam

Koperasi sekolah didirikan sebagai sarana pengembangan program pembangunan pemerintah disektor perkoperasian melalui program pendidikan sekolah. Koperasi sekolah sebagai suatu program dan bahan pengajaran selalu disertakan sebagai bagian yang integral dari program-program pengajaran atau kurikulum dari setiap jenjang pendidikan. Melalui pengembangan koperasi sekolah, ekonomi semua warga sekolah baik siswa, guru maupun semua karyawan sekolah dapat terpenuhi. Praktik berkoperasi atau kegiatan entrepreneurship di sekolah oleh siswa maupun guru merupakan sosialisasi koperasi sekaligus untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Koperasi sekolah dapat menjadi penunjang pendidikan sekolah untuk mengaplikasikan kegiatan-kegiatan praktis khususnya kegiatan kewirausahaan. Oleh karena itu, koperasi sekolah diharapkan mampu mendidik, menanamkan dan memelihara suatu kesadaran hidup bergotong royong serta jiwa demokratis diantara para siswa, guru maupun karyawan sekolah. Serta mendidik dan menanamkan karakter kewirausahaan (entrepreneurship) sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkoperasi di kalangan anggota yang berguna untuk bekal dalam pembangunan perekonomian. Selain itu, pengelola koperasi agar memiliki kesadaran tentang fungsi dan peranan koperasi sebagai soko guru dan wadah utama perekonomian.

Dari penjelasan diatas, untuk mewujudkan tujuan koperasi yang diharapkan, maka dibutuhkan manajemen atau pengelolaan koperasi yang baik. Manajemen Koperasi sangat menentukan tingkat keberhasilan usaha untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Kegiatan manajemen koperasi sekolah dicapai dengan menggunakan seperangkat organisasi yang tidak jauh berbeda dengan perangkat organisasi koperasi pada umumnya. Yaitu yang meliputi kenggotaan, kepengurusan, rapat anggota, serta pengawas atau badan pemeriksa koperasi sekolah.

Dalam hal ini penulis memfokuskan penelitian pada manajemen atau pengelolaan koperasi sekolah di Sekolah Dasar Swasta assalam kabupaten Sindangkereta. Adapun secara umum, manajemen atau pengelolaan yang dilakukan koperasi sekolah adalah sebagai berikut :

a. Keanggotaan

Koperasi sekolah merupakan badan usaha milik para anggotanya. Hal ini sesuai dengan prinsip demokrasi yang merupakan asas koperasi. Anggota koperasi adalah warga sekolah yang bersangkutan dimana koperasi sekolah didirikan. Keanggotaan koperasi tidak dapat dipindah tangankan kepada orang lain.

Berdasarkan hasil dokumentasi penelitian yang peneliti peroleh dari koperasi SD Swasta Assalam bahwa sampai saat ini koperasi memiliki cukup banyak anggota. Berdasarkan data per 31 desember 2022 anggota koperasi berjumlah 92

orang. Berikut peneliti paparkan hasil penelitian tentang kenggotaan koperasi SD Swasta Assalam.

b) Strategi Investasi Koperasi Sekolah Dasar Swasta Assalam

Merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi, misalnya apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi, dan sebagainya.

Untuk menjalankan koperasi sekolah tentunya memerlukan modal agar kegiatan usahanya berjalan sesuai yang diharapkan sehingga dapat memberikan keuntungan untuk para pengurus koperasi dan memberikan manfaat kepada banyak pihak.

dalam mengelola koperasi sekolah di perlukan banyak orang yang bergabung dalam anggota koperasi sekolah agar koperasi sekolah bisa berkembang dengan baik salah satu bentuk ke ikut sertaan masyarakat dalam koperasi sekolah yaitu :

a. Simpanan

1. Simpanan pokok, yaitu simpanan yang harus dibayarkan oleh siswa saat mendaftarkan diri sebagai anggota koperasi sekolah.
2. Simpanan wajib, yaitu simpanan yang dibayarkan oleh seluruh pengurus koperasi sekolah secara periodik dengan jumlah yang sama setiap waktunya.

3. Simpanan sukarela, yaitu simpanan yang dibayarkan oleh anggota koperasi sekolah yang besaran atau nominalnya tidak ditentukan. Jenis simpanan yang satu ini juga bersifat tidak wajib.

b. Pinjaman

Agar kegiatan usaha koperasi sekolah dapat berkembang, tentu memerlukan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu, pengurus koperasi yang berada di bawah naungan kepala sekolah dapat mengajukan pinjaman ke pihak eksternal untuk mendapatkan bantuan dana.

Berbagai lembaga yang menawarkan layanan keuangan untuk para pelaku usaha agar dapat mengembangkan bisnisnya. Namun, kamu harus memilih lembaga yang sudah memiliki izin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), salah satunya adalah Pintek.

Pintek adalah perusahaan yang bergerak di bidang finansial teknologi yang menawarkan layanan keuangan dengan visi yaitu untuk mendukung pendidikan di Indonesia.

Untuk itu, Pintek sangat mendukung pengembangan lembaga pendidikan, seperti pengelolaan serta sarana dan prasarana sekolah. Oleh karena itu, Pintek dapat menjadi solusi terbaik untuk mengembangkan kegiatan usaha koperasi sekolah.

Selain sudah terdaftar dan diawasi OJK sejak tahun 2018, Pintek juga telah terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama

Indonesia (AFPI) dan sudah menerapkan standar kebijakan privasi berdasarkan sertifikasi ISO 27001:2013 yang akan menjamin data dan informasi pemijam.

c) Strategi Bisnis Koperasi Sekolah Dasar Swasta Assalam

Sering juga disebut sebagai strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi dan sebagainya.

Kesejahteraan yang diberikan koperasi ini sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental anggota beserta keluarganya. Pemberian kesejahteraan akan menciptakan ketenangan, semangat kerja didikasi, disiplin, sikap loyal anggota terhadap koperasi. Kesejahteraan anggota adalah balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental anggota agar produktivitasnya meningkat.

d) Strategi Bisnis Koperasi Sekolah Dasar Swasta Assalam

Sering juga disebut sebagai strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi dan sebagainya.

Kesejahteraan yang diberikan koperasi ini sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental anggota beserta keluarganya. Pemberian kesejahteraan akan menciptakan ketenangan, semangat kerja didikasi, disiplin, sikap loyal anggota terhadap koperasi. Kesejahteraan anggota adalah balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental anggota agar produktivitasnya meningkat.

A. Analisis Swot Koperasi Sekolah SD Swasta Assalam

Setiap aspek di dalam koperasi Sekolah merupakan hal penting yang harus dipahami hingga dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik. Seperti yang terjadi pada saat ini, Koperasi Sekolah Dasar Swasta Assalam akan melakukan pengembangan usahanya. Oleh karena itu, Koperasi Sekolah Dasar Swasta Assalam, Sindangkerta perlu melihat kondisi yang terjadi, baik secara internal maupun eksternal sehingga mampu membuat suatu keputusan yang tepat dalam melakukan pengembangan usahanya. Berikut ditampilkan data perkembangan jumlah anggota dan permodalan yang ada di lingkungan Koperasi Sekolah Dasar Swasta Assalam.

Gambar 5. Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Sekolah Assalam Cidadap

Tahun 2020

Tahun 2021

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Rapat Tahunan Koperasi Assalam Cidadap Tahun 2020-2022

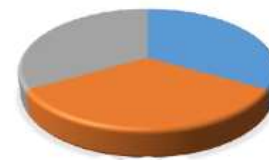
Dari Gambar 1, terlihat bahwa adanya peningkatan jumlah anggota dari tahun 2020 ke tahun 2020 yaitu sebanyak 4 orang. Namun terjadi penurunan jumlah anggota pada tahun 2022 sebanyak 1 orang. Hal ini dikarenakan anggota tersebut Pindah Sekolah. Selain jumlah anggota, untuk mengetahui kesehatan koperasi dari sisi keuangannya, maka perlu diketahui aspek permodalan yang tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Perkembangan Permodalan Koperasi Sekolah Assalam (dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Sisihan modal	5.450.000	6.950.000	9.645.000
2	Sisihan modal	20.890.000	21.890.000	22.890.000
3	Dana Tabungan	55.650.000	58.770.000	64.375.000
4	Dana Cadangan	8.835.000	9.670.000	10.850.000
5	Dana	2.950.000	3.245.000	3.945.000
6	SHU	26.225.000	30.475.000	32.095.000
	Jumlah	120.000.000	131.000.000	144.000.000

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Rapat Tahunan Koperasi Sekolah Assalam

Dari Tabel 1, terlihat bahwa Koperasi SD PERKEMBANGAN JUMLAH ANGGOTA



Tahun 2022

Assalam, Sindangkerta membutuhkan suatu tool yang tepat dalam mengambil suatu keputusan yang sesuai dengan kondisinya saat ini. Koperasi SD Swasta Assalam, Sindangkerta berencana untuk menambah unit usaha baru yang dirasa dapat meningkatkan eksistensi dan kesejahteraan anggotanya. Berangkat dari urgensi di atas, maka dalam penelitian ini akan dianalisis kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman apa yang mereka hadapi atau mungkin akan mereka hadapi untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengembangkan unit usaha yang sudah ada bahkan membentuk unit usaha baru yang berpotensi tinggi. Selain itu diharapkan dapat mengetahui kemampuannya dalam menerapkan jati diri serta mengidentifikasi potensi yang dimilikinya. Menurut UU No 17 Tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, untuk dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Hanel (1992) menyatakan bahwa jika orang-orang berusaha mendefinisikan tentang apa yang disebut

sebagai koperasi atau berusaha menjelaskan tentang karakteristik koperasi, mungkin penjelasannya menjadi berbeda-beda dan biasanya memancing perdebatan yang panjang, terutama karena dipengaruhi oleh pandangan ideologi, budaya, politik dan kondisi sosial ekonomi masing-masing masyarakatnya. Hanel (2005:38) mengungkapkan bahwa koperasi merupakan bentuk organisasi sosio ekonomi yang memiliki empat karakteristik: 1. Adanya kepentingan ekonomi yang sama (Kelompok Koperasi/Cooperatives Group); 2. Menjalankan prinsip swadaya/saling tolong menolong (Self-help Principle); 3. Memiliki perusahaan untuk memfasilitasi kebutuhan anggota (Cooperatives Enterprise); 4. Tugas dan tujuan koperasi meningkatkan kesejahteraan anggota (Members Promotion). Organisasi koperasi juga sebagai badan usaha yang bergerak di bidang perekonomian dan mempunyai tatanan manajemen yang berbeda dengan badan usaha lainnya (Risnaningsih, 2016:30 Hal ini sesuai dengan prinsip koperasi di mana anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi (Partomo, 2009: 29). Untuk mendapatkan jati diri koperasi, maka diperlukan suatu strategi yang baik. Jati diri mengacu kepada hal yang mendasar yang menyangkut esensi koperasi. Bersifat mendasar karena jati diri koperasi merupakan kepribadian yang memberikan identitas pada koperasi dan yang membedakan koperasi dengan badan usaha lain. Formula jati diri mencakup 3 (tiga) unsur yang

merupakan satu kesatuan yaitu definisi, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip (Rohmawati, 2015). SWOT merupakan alat penting yang membantu manajer mengembangkan empat jenis strategi: strategi SO (Strengths-Opportunities), strategi WO (WeaknessesOpportunities), strategi ST (Strengths-Threats) dan strategi WT (Weaknesses-Threats). Mencocokkan faktor internal dan eksternal merupakan bagian yang paling sulit dari pengembangan Matriks SWOT, sebab hal ini membutuhkan keputusan yang baik (David),

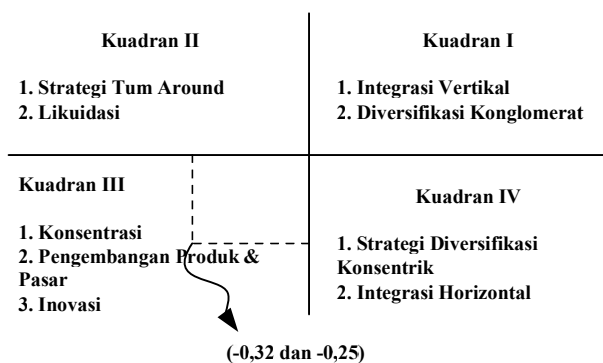
Dari hasil analisis, maka posisi bisnis Koperasi Sekolah Assalam berada pada Kuadran III. Kuadran ini menunjukkan situasi dimana koperasi lemah, karena di samping berbagai kelemahan internal timbul juga ancaman dari eksternal. Untuk itu, strategi yang digunakan adalah kuadran 3, yang terdiri dari strategi pengembangan pasar, pengembangan produk dan inovasi. Menurut Pearce (2012:216-218), strategi pengembangan pasar merupakan strategi untuk memasarkan produk yang ada, biasanya hanya dengan modifikasi tipis, kepada para pelanggan di area pemasaran terkait; strategi pengembangan produk merupakan strategi yang melibatkan modifikasi substansial terhadap produk yang ada saat ini yang dapat dipasarkan kepada pelanggan saat ini dan strategi inovasi merupakan strategi yang meraih keuntungan awal yang tinggi berkaitan dengan penerimaan pelanggan atas produk baru atau yang telah diperbaiki; sementara itu Pearce (2012:211) mengungkapkan bahwa

strategi pertumbuhan konsentrasi merupakan strategi yang mengarahkan sumber daya perusahaan pada pertumbuhan yang menguntungkan dari suatu produk, di suatu pasar, dengan satu teknologi yang dominan.

Dari analisis diatas ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mengembangkan usaha yaitu meningkatkan kualitas SDM pegawai koperasi, membuat, memelihara dan meningkatkan kualitas barang serta mutu pelayanan, mempertahankan hubungan yang baik dengan anggota, serta mengusahakan pengembangan dan pelatihan koperasi.

Nilai sumbu x adalah Selisih Total Kekuatan dikurangi Total Kelemahan ($S - W = x$) dan hasilnya adalah $1,15 - 1,47 = -0,32$. Nilai Sumbu y adalah Selisih Total Peluang dikurangi Total Ancaman ($O - T = y$) dan hasilnya adalah $1,33 - 1,58 = -0,25$. Maka :

Gambar 6. Posisi Bisnis setelah di analisis menggunakan SWOT



B. Faktor Yang Mempengaruhi Upaya

Pengembangan Koperasi Sekolah SD Swasta Assalam

Diantara semua bentuk upaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yang manfaatnya dapat langsung dinikmati dan dapat dirasakan dalam memberikan kontribusinya bagi kesejahteraan anggota Koperasi Sekolah Dasar Assalam.

Setelah itu, peneliti melakukan observasi Ke Koperasi Sekolah Assalam menemukan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Koperasi Sekolah Dasar Swasta Assalam.

1. Faktor Pendukung

- Letak atau lokasi sangat strategis dipinggiran jalan raya dan berada didekat sekolah dan perkantoran, sehingga mudah untuk di jumpai.
- Anggotanya banyak yang tersebar dari barbagai wilayah khusus di lokasi Kp Cidadap .
- Anggota dapat keringanan dengan membayarnya sebulan kemudian, bisa juga di potong gaji.
- Harga standar dengan toko-toko yang ada di dekat sehingga anggota tidak merasa dirugikan dengan berbelanja di toko koperasi tersebut.
- Anggota juga mendapatkan voucher setiap akhir tahun dan doorprize dari hasil pembelajaran yang diatas ketentuan yang telah di tetapkan Rp. 500.000,00,-.

Berdasarkan rapat anggota dan beserta pengurus koperasi tersebut.

2. Faktor Penghambat

- a) Sebagian anggotanya jauh dari lokasi koperasi dari itulah yang menyebabkan mereka enggan untuk berbelanja ke koperasi dan memilih belanja di toko terdekat dari rumah mereka.
- b) Masih ada anggota yang belum bisa memahami atau memanfaatkan koperasi karena sebagian anggota terkadang kalau melakukan pertemuan yang membahas pengembangan koperasi sebagian dari mereka ada yang tidak hadir, sehingga menyebabkan ketinggalan akan informasi.
- c) Pasokan barang terbatas dikarenakan telatnya pengiriman barang dari agen yang menyuplai ke toko, sehingga mengakibatkan kebutuhan anggota kurang terpenuhi dan mencari ketempat lain.
- d) Gudang penyimpanan barang kurang memadai dikarenakan alokasi pertokoan sempit dan banyaknya ruang-ruang yang kurang dimanfaatkan

Kesimpulan

Dengan demikian, berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka jelas bahwa koperasi sekolah SD Swasta Assalam telah menjadi sarana penunjang Perekonomian Sekolah. Kegiatan-kegiatan perkoperasian yang meliputi menjalankan

usaha koperasi, maupun pengelolaan koperasi atau manajemen koperasi merupakan salah satu upaya dalam melatih keterampilan dan kemampuan Siswa dan siswi Sd Assalam. Kegiatan-kegiatan tersebut selain untuk meningkatkan kesadaran berkoperasi oleh semua warga sekolah baik siswa, guru maupun karyawan, melainkan juga untuk mengembangkan rasa tanggung jawab, disiplin, berorientasi ke depan, berani mengambil resiko serta memiliki jiwa demokratis antar siswa, guru, maupun karyawan sekolah.

Berdasarkan pembahasan serta analisis data penelitian tentang manajemen atau pengelolaan koperasi SD Swasta Assalam dapat diketahui bahwa dalam mencapai tujuan koperasi yang diharapkan, koperasi telah mengoptimalkan manajemen atau pengelolaannya sehingga koperasi dapat dimanfaatkan sebagai sarana atau wadah berorganisasi oleh semua warga sekolah atau pelaku usaha koperasi pada khususnya untuk dapat berwirausaha serta dapat menumbuhkan sikap mental serta karakter entrepreneurship melalui koperasi sekolah.

Dalam manajemennya, kegiatan koperasi sekolah SD Swasta Assalam diterapkan dengan membentuk berbagai program. Program yang telah terbentuk diantaranya berupa beberapa bidang usaha. Adapun berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bidang-bidang usaha yang dijalankan oleh unit-unit usaha koperasi diantaranya yaitu: unit usaha waserda dan SP barang; yaitu bidang usaha

yang bergerak dibidang pertokoan. Unit usaha simpan pinjam; yaitu usaha koperasi yang bergerak dibidang usaha kredit uang terhadap anggota. unit usaha LKS dan seragam; yaitu usaha yang bergerak dalam bidang distribusi atau penjualan LKS dan seragam siswa. Serta unit usaha paket lebaran; yaitu usaha yang bergerak dibidang pembagian THR dan paket lebaran kepada para anggota koperasi.

Adapun pengelola atau manajemen koperasi melibatkan seperangkat organisasi koperasi yang meliputi keanggotaan, kepengurusan, rapat anggota, serta badan pemeriksa atau badan pengawas koperasi. Terlihat dari data keanggotaan koperasi Sekolah Dasar Assalam, hampir keseluruhan guru serta karyawan sekolah tercatat sebagai anggota koperasi. Sehingga dari keanggotaan tersebut koperasi dapat melibatkan semua anggotanya untuk ikut serta dalam memanajemen atau mengelola koperasi. Kepengurusan yang terbentuk dari anggota koperasi telah mengoptimalkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya masing-masing demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Demikian halnya dengan pelaksanaan rapat anggota tahunan koperasi yang sudah menjadi agenda rutin setiap tutup buku, serta badan pengawas atau pemeriksa koperasi yang sangat membantu dalam perkembangan usaha, maupun peningkatan kinerja kepengurusan. Pengelola-pengelola tersebut bekerja sama dalam menjalankan usaha atau berentrepreneurship, serta mengembangkan usaha. Oleh karena itu koperasi tidak hanya dijadikan

sebagai sarana untuk berwirausaha saja, melainkan juga sebagai sarana untuk melatih keterampilan para pelakunya.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Koperasi Sekolah Assalam berada pada Kuadran III dengan sumbu $x = -0,32$ dan sumbu $y = -0,25$. Beberapa strategi yang harus dilakukan oleh Koperasi Sekolah Assalam Cidada adalah Strategi Konsentrasi, Strategi Pengembangan Produk dan Pasar serta Strategi Inovasi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis bauran pemasaran yang dikembangkan oleh Kotler yang digunakan untuk pengembangan koperasi yang terdiri dari *Product*, *Price*, *Place*, *Promotion*, *Physical Evidence*, *Process*, dan *People*.

Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Koperasi Sekolah Dasar Swasta Assalam. Faktor Pendukung yang terletak dari Letak atau lokasi sangat strategis dipinggiran jalan raya dan berada didekat sekolah dan perkantoran, sehingga mudah untuk di jumpai. Sedangkan paktor penghambat Sebagian anggotanya yang jauh dari lokasi koperasi dari itulah yang menyebabkan mereka enggan untuk berbelanja kekoperasi dan memilih belanja di toko terdekat dari rumah mereka. Masih ada anggota yang belum bisa memahami atau memanfaatkan koperasi karena sebagian anggota terkadang kalau melakukan pertemuan yang membahas pengembangan koperasi sebagian dari mereka ada yang tidak hadir, sehingga menyebabkan ketinggalan akan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012).
- Erwin, 2008 “*Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Produksi Susu Studi Kasus Koperasi Produk Susu dan Usaha Peternakan Bogor, Jawa Barat*.” Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Freddy Rangkuti. 20014. ANALISIS SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hendar, *Manajemen perusahaan Koperasi: Pokok-pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi*. (Jakarta: Erlangga, 2010).
- Kartasaputra G, 2001. *Koperasi Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Kesehatan Sekolah, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014
- Mulyadin, 2007 “*Strategi koperasi dalam Mengembangkan Usaha*.” Skripsi UIN Malang.
- Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta),
- Patcha, Andjar, Myra R dan Nadia M. *Hukum Koperasi Indonesia: Pemahaman, Regulasi, Pendirian, dan Modal Usaha*. Ed. 1. Cet. 2. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup. 2007.
- Pendirian, dan Modal Usaha. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup. 2007.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sartika, T dan Abd. Rachman. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*.
- Handani, Sri Sari dan Rosita Sinta Tentang Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Penida Katapang Tahun Ajaran 2019/2020.[Online]. Tersedia <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/Geoarea/article/view/746/628> diakses 26 Agustus 2022
- Sudarwan Damin, 2012. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metedeologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Bogor : Ghalia Indonesia. 2004.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-undang Perkoperasian, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (Bandun: Fokusindo Mandiri, 2013).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25
Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
[http://ksusyariahzatadini.wordpress.com/20](http://ksusyariahzatadini.wordpress.com/2007/06/18/undang-undang)
[07/06/18/undang-undang](http://ksusyariahzatadini.wordpress.com/2007/06/18/undang-undang) diakses 26
[Agustus 2022](http://ksusyariahzatadini.wordpress.com/2007/06/18/undang-undang)

UU SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL Redaksi
Sinar Grafika. (UU RI No. 20 Tahun 2003).
Jakarta: Sinar Grafika. 2011.